

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi perannya di masa yang akan datang (Oemar Hamalik, 2007: 14). Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan bangsa maka sudah seyogyanya aspek ini menjadi perhatian pemerintah dalam rangka peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas.

Tujuan pendidikan berlaku untuk semua warga Negara tanpa memandang kelengkapan kondisi fisik warga Negara, dengan memperluas kesempatan belajar dan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Dengan demikian setiap warga Negara akan secara merata mengalami jenjang pendidikan dasar.

Dalam melaksanakan pembelajaran matematika untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, perlu adanya kerjasama antara guru matematika dan peneliti yaitu melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Proses PTK ini memberikan kesempatan kepada peneliti dan guru matematika untuk mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran di sekolah, sehingga dapat dikaji, ditingkatkan dan dituntaskan.

Keberhasilan dalam pendidikan di sekolah tidak terlepas dari proses pembelajaran yang melibatkan peran guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana. Dalam proses belajar mengajar di sekolah, guru memiliki peranan

penting demi tercapainya proses belajar yang baik. Sehubungan dengan peranan ini seorang guru dituntut harus mempunyai kompetensi mengajar yang memadai dalam hal pembelajaran di sekolah.

Menurut Johnson dan Myklebust dalam (Mulyono Abdurrahman, 2003: 252), matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berpikir. Matematika diberikan untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif dalam memecahkan masalah.

Pada kenyataannya matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit dipahami, menakutkan dan membosankan dikarenakan didalam proses belajar mengajar guru masih menggunakan metode konvensional dan menggunakan metode ceramah sedangkan siswa hanya bertindak pasif didalam pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran matematika di kelas VII C SMP Penda Tawangmangu semester genap adalah segiempat. Pada pokok bahasan segiempat khususnya persegi dan persegi panjang ini siswa kurang memahami manfaat mempelajari segiempat untuk kehidupan sehari-hari. Penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat dan kurang memperhatikan penjelasan guru saat proses belajar mengajar. Akibatnya sebagian siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 70 .

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Penda Tawangmangu khususnya kelas C, tingkat motivasi belajar dan hasil belajar

matematika siswa masih kurang optimal jika dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi kurang optimalnya motivasi belajar siswa adalah kurangnya siswa yang antusias mengikuti pelajaran dengan mengerjakan soal di depan kelas tanpa disuruh guru dikarenakan takut salah mengerjakan dan menjawab soal, siswa yang kurang berani dalam mengajukan pertanyaan dikarenakan malu, siswa yang kurang sungguh-sungguh dalam mengerjakan soal latihan kelompok yang diberikan guru dikarenakan siswa tidak suka menghadapi soal yang rumit-rumit. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kurangnya siswa yang memenuhi KKM.

Menurut Agus Suprijono (2009: 163), motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Motivasi siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Motivasi dalam belajar matematika yang cenderung kurang optimal akan menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika. Dalam menyampaikan pembelajaran menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning*. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dinilai dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika.

Strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* ini guru menyampaikan materi dengan kehidupan nyata dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, didalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar dikelas dikarenakan

strategi pembelajaran ini melibatkan keaktifan siswa untuk menemukan sendiri materi yang akan dipelajarinya.

Berdasarkan paparan tersebut diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Strategi *Contextual Teaching and Learning* pada Pokok Bahasan Segiempat Kelas VII C SMP Penda Tawangmangu”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Adakah peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika melalui strategi *Contextual Teaching and Learning* pada pokok bahasan segiempat?
2. Adakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui strategi *Contextual Teaching and Learning* pada pokok bahasan segiempat?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini ditunjukkan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

2. Tujuan Khusus

3. Untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa setelah dilakukan strategi *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran matematika.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika, utamanya pada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui *Contextual Teaching and Learning*.

Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran di sekolah. Selain itu diharapkan mampu mengoptimalkan motivasi dan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

1. Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar siswa maupun meningkatkan mutu pendidikan dengan menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning*.

2. Siswa

Penelitian ini bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa serta memunculkan keberanian bertanya, mengembangkan daya fikir, dan menumbuhkan kompetisi antar murid.

3. Sekolah

Penelitian bermanfaat bagi sekolah sebagai masukan untuk mengembangkan budaya bertanya, dan meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas guru, dan kualitas sekolah.